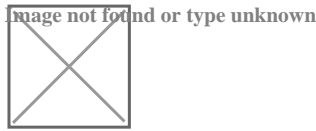


Menjadi Momentum Showcase Bauran Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Digital, FEKDI 2023 Terselenggara dengan Sukses



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/154/SET.M.EKON.3/05/2023

Menjadi Momentum Showcase Bauran Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Digital, FEKDI 2023 Terselenggara dengan Sukses

Jakarta, 11 Mei 2023

Dengan mengusung tema “*Synergy and Innovation of Digital Economy: Fostering Growth*”, kegiatan Festival Ekonomi Keuangan Digital (FEKDI) 2023 menjadi salah satu langkah konkret Pemerintah dalam upaya mendorong ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang lebih inklusif dan efisien.

Kegiatan FEKDI 2023 di hari ke-3 penyelenggarannya, Rabu (10/05), mengangkat tema “*Government Initiative and Strategy on Digitalization Through Digital Talent and Financial Inclusion*” yang bertujuan untuk mendorong inisiatif, strategi, maupun inovasi digital guna mendukung peningkatan daya saing Ekonomi Keuangan Digital (EKD). Hari ke-3 FEKDI 2023 secara resmi sekaligus menjadi penutup dari seluruh rangkaian kegiatan FEKDI 2023 yang berlangsung selama 4 hari sejak tanggal 7-10 Mei 2023.

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Rudy Salahuddin dalam *Opening Remarks*-nya pada kesempatan tersebut mengatakan bahwa kegiatan FEKDI dapat meningkatkan *awareness* terhadap peran digitalisasi ekonomi dalam mendukung percepatan pemulihan serta pertumbuhan ekonomi nasional.

“Rangkaian acara penyelenggaraan FEKDI 2023 dapat menjadi momentum bagi kita bersama untuk melakukan *showcasing* serta sinergi bauran kebijakan demi terwujudnya ekonomi dan keuangan digital yang inklusif dan berkelanjutan,” tutur Deputi Rudy.

Lebih lanjut, Deputi Rudy mengatakan bahwa pengembangan talenta digital merupakan salah satu prasyarat fundamental dalam mendorong percepatan transformasi ekonomi dan keuangan digital. Pemerintah telah mencetuskan berbagai program untuk *skilling*, *reskilling*, dan *upskilling*, salah satunya Program Kartu Prakerja yang mengusung inovasi dengan pendekatan sistem end to end digital.

Selanjutnya, Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang turut hadir secara virtual mendorong Kementerian/Lembaga untuk bersinergi dalam mengencarkan edukasi penggunaan internet bagi masyarakat Indonesia.

“Di dalam negeri, upaya pengembangan ekonomi keuangan digital, antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur digital, membentuk peraturan perundang-undangan yang menunjang pembangunan digital, termasuk Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024. Serta mengencarkan edukasi dan literasi digital,” ujar Wakil Presiden Ma'ruf.

Penyelenggaraan FEKDI 2023 selama 4 (empat) hari, telah berhasil menghadirkan tidak kurang dari 1.000 peserta offline dan 5.000 peserta online. FEKDI 2023 juga dilengkapi dengan pameran dari sekitar 70 booth *showcase* dimana 15 diantaranya merupakan inisiatif Kemenko Perekonomian dan sisanya merupakan

kluster Asosiasi, BI FAST, SNAP, Elektronifikasi, inovasi digital, QR Domestik dan *Cross-borders* dan UMKM. Beberapa contoh *showcasing* dalam FEKDI 2023 antara lain QRIS dan penggunaan teknologi Virtual Reality dalam proses pendidikan dan pelatihan vokasi.

Penutupan FEKDI 2023 secara intensif mengulas berbagai upaya dari seluruh *stakeholders* dalam meningkatkan daya saing EKD salah satunya melalui peningkatan kapasitas talenta digital dan perluasan inklusi keuangan. Pemerintah melalui Kemenkominfo telah melakukan sejumlah upaya dan inisiatif, salah satunya Program *Digital Talent Scholarship* (DTS) tahun 2023 dengan menargetkan pelatihan gratis untuk 100 ribu peserta yang mencakup 7 akademi. (dlt/tam)

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia